



Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2020-2022)

Nadia Nurayanti¹, Fausiah², Elisabeth Ambalele³

¹⁻³STIM-LPI Makassar, Indonesia

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.</p> <p>Paper type: Research Paper</p> <p>Received: 2 Juli 2024 Revised: 15 Agustus 2024 Accepted: 28 Agustus 2024 Available online: 1 Oktober 2024</p> <p>*Corresponding author: nadianurayanti22@gmail.com</p>	<p><i>This study analyzes the effect of profitability ratios on PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk's financial performance in 2020-2022. The method used is quantitative analysis, which calculates the return on assets (ROA), return on Equity (ROE), and net profit margin (NPM) ratios from the company's financial statements. The results show that ROA increased sharply in 2021 but decreased in 2022. ROE also experienced a similar trend, while NPM fell drastically from 59% in 2020 to 1.13% in 2022. This decline reflects the company's operational efficiency and cost control challenges, negatively impacting profitability. These findings emphasize the need for strategic evaluation to improve financial performance in the future.</i></p>

Cite this document:

Nurayanti N, dkk. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2020-2022). *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 7(2). 51-60. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v7i2.5609>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk pada periode 2020-2022. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menghitung rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dari laporan keuangan perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa ROA meningkat tajam pada tahun 2021 tetapi menurun di tahun 2022. ROE juga mengalami tren serupa, sementara NPM turun drastis dari 59% pada tahun 2020 menjadi 1,13% pada tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan tantangan perusahaan dalam efisiensi operasional dan kontrol biaya, berdampak negatif pada profitabilitas. Temuan ini menekankan perlunya evaluasi strategis untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa depan.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Salah satu dasar untuk mengevaluasi status keuangan perusahaan adalah profitabilitasnya. Melakukan analisis keuangan perusahaan merupakan salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan. Analisis ini biasanya menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk mengevaluasi rasio profitabilitas, informasi laba merupakan salah satu aspek dari laporan keuangan yang perlu diperhatikan (Lase dkk., 2022). Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas organisasi dalam menjalankan operasinya adalah pencapaian tujuan laba. Hal ini memotivasi manajemen untuk melakukan intervensi terhadap nilai laba yang dilaporkan (Kumalasari, 2021).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk evaluasi. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan sejauh mana hasil aktual yang dicapai dapat mendukung keputusan manajemen secara efektif dan efisien (Simorangkir, 2019). Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kapasitasnya dalam mengelola bisnis. Laporan keuangan disusun secara komprehensif untuk memastikan bahwa kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu terwakili dengan akurat (Rosmanidar & Prayogo, 2022).

Perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja pada akhir periode tertentu untuk mengetahui pencapaian keuntungan berdasarkan indikator kesehatan keuangan (Herawati, 2019; Pulungan dkk., 2023). Dengan memahami kinerja keuangan perusahaan, perusahaan dapat menetapkan strategi yang efektif sesuai dengan visi dan misi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan teknik dan posisi keuangan yang semakin kompetitif.

Kinerja keuangan adalah metrik penting yang harus dicapai oleh setiap organisasi, karena ini berfungsi sebagai indikator keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Rasio keuangan menganalisis kondisi perusahaan, yang dijelaskan oleh kinerja keuangannya. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu organisasi (Sanjaya & Rizky, 2018).

Kinerja keuangan adalah penilaian terhadap sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi peraturan pelaksanaan keuangan (Hutabarat, 2021). Pelaksanaan yang tepat dan akurat dari peraturan yang berlaku adalah sumber dari kinerja keuangan perusahaan yang menguntungkan (Lumantow dkk., 2022).

Rasio utama dalam semua laporan keuangan adalah rasio profitabilitas, karena tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan hasil operasional dan keuntungan (Buchori, 2022). Hasil akhir dari kebijakan serta keputusan manajemen adalah keuntungan. Menurut (Jaiyanti dkk., 2023), untuk mengoptimalkan profitabilitas, rasio keuangan diterapkan untuk mengevaluasi efisiensi operasi organisasi. Bagi perusahaan, rasio profitabilitas sangat penting, terutama bagi investor ekuitas dan kreditor. Keuntungan adalah faktor utama yang menentukan fluktuasi nilai sekuritas bagi investor ekuitas. Kebijakan yang paling krusial bagi investor ekuitas adalah peramalan pendapatan (Royda & Riana, 2022, hlm. 41). Pembayaran bunga dan pokok biasanya dihasilkan oleh kreditor melalui arus kas operasi dan keuntungan.

Dari tahun ke tahun, pemerintah dengan teliti memantau dan menghitung kinerja PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Menganalisis laporan keuangan adalah salah satu metode

yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan (Putra dkk., 2021, hlm. 41). Analisis rasio keuangan adalah contoh alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja (Arsita, 2020). Alat ini didedikasikan untuk perhitungan rasio guna menilai situasi keuangan di masa lalu, sekarang, dan masa depan.

Rasio dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Namun, nilai rasio akan menjadi tidak berarti bagi manajemen dan pihak-pihak berkepentingan jika tidak dibandingkan dengan standar yang ditetapkan, seperti standar industri, standar tren, atau standar spesifik (Paseki dkk., 2021). Oleh karena itu, Menteri Pemberdayaan Badan Usaha Milik Negara menganggap perlu untuk menetapkan standar dan prosedur dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan, mengingat tantangan yang telah dihadapi.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) adalah pengembang properti dan pemilik Tanjung Bunga, sebuah kawasan residensial, komersial, dan pariwisata terpadu seluas 1.000 hektar di Makassar, Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan pada 14 Mei 1991, dengan nama PT Gowa Makassar Tourism Development. Grup Lippo menjadi pemegang saham utama perusahaan pada tahun 1994. Perusahaan saat ini telah mengembangkan dua belas kluster perumahan dan lima area komersial, termasuk Mall GTC Makassar dan Trans Studio. Alamat perusahaan adalah Mall GTC GA-9 No. 1B, Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar, Sulawesi Selatan (<https://www.tanjungbunga.com/tentang-kami/>). Untuk memenuhi misinya, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk harus melibatkan semua aspek organisasi, termasuk keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran. Bidang keuangan adalah masalah yang memerlukan perhatian yang cermat dari bidang yang ada. Ini karena tujuan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang sangat terkait dengan kondisi kesehatan perusahaan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Tabel di bawah ini dapat digunakan sebagai rumus untuk menghitung rasio keuangan perusahaan, karena menampilkan nilai keuangan dalam ribuan dolar untuk beberapa akun yang terdapat dalam laporan tahunan yang sangat berpengaruh terhadap operasi perusahaan yang sedang berlangsung.

Tabel 1. Annual Report Profitabilitas PT Gowa Makassar Tourism development Tbk

Tahun	Laba bersih	Total Aset	Total pendapatan
2020	1.029.196	987.323.142	171.579.489
2021	489.614.145	1.072.934	141.833.536
2022	365.436.554	1.160.940	322.368.818

Berdasarkan dari tabel diatas yang dapat kita lihat bahwa laba bersih dan pendapatan di setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Jika dibandingkan dengan tahun lainnya laba bersih pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu hanya (365.436.554%) tetapi memperoleh total aset (1.160.940) hingga mencapai total pendapatan (322.368.818).

Keterangan ini menunjukkan bahwa pengelolaan laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sedangkan total aset mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan total Pendapatan Mengalami fluktuasi dengan penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021, dan peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Ini berarti profitabilitas

suatu perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk volume penjualan yang dilakukan secara tunai atau kredit. Volume penjualan yang tinggi menghasilkan penggantian inventaris yang cepat dan perputaran inventaris yang cepat.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena profitabilitas perusahaan merupakan indikator kunci dalam menilai kesehatan keuangan dan kinerja keseluruhan. Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah volume penjualan, baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit. Volume penjualan yang tinggi dapat mempercepat penggantian dan perputaran inventaris, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Dalam konteks PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, pemahaman yang mendalam tentang rasio profitabilitas dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data numerik dari laporan keuangan perusahaan di bawah PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, internet, dan laporan yang relevan dengan topik studi. Secara khusus, data keuangan diperoleh dari situs web BEI di www.idx.co.id.

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama satu bulan, yaitu pada Mei 2024, dengan lokasi penelitian di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang beralamat di Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, sementara sampel yang digunakan ditentukan melalui teknik purposive sampling, dengan fokus pada data deret waktu untuk periode 2020-2022.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen, terutama laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari BEI. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan bahan dari berbagai sumber literatur yang relevan, terutama yang berhubungan dengan analisis profitabilitas dan rasio keuntungan.

Untuk analisis data, digunakan metode analisis Rasio Profitabilitas guna mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Rasio yang digunakan meliputi *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, yang kemudian diolah melalui tahapan review, perhitungan, perbandingan, dan pengukuran untuk menghasilkan temuan penelitian.

Tabel 2. Standar industri untuk rasio profitabilitas

Rasio	Jenis Rasio	Standar industri
Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i>	30%
	<i>Return on Equity (ROE)</i>	40%
	<i>Net profit margin (NPM)</i>	20%

Sumber: (Sukmawati dkk., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Net Profit Margin (NPM) di website Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, menyediakan akses ke prosedur ini dalam bentuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Analisis data menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. *Return on Assets (ROA)*

Rasio daya hasil, yang juga dikenal sebagai *Return on Assets (ROA)*, adalah metrik yang menunjukkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki (Assiddiqi dkk., 2023). Efektivitas kegiatan operasional perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio ini untuk menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya. Perhitungan menggunakan rumus berikut:

Tabel 3. Return on Assets (ROA) 2020-2022

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba Setelah Pajak	1.029.196	489.614.145	365.436.554
Rata-Rata Total Aset	987.323.142	1.072.934	1.160.940

Sumber: Laporan keuangan bursa efek indonesia 2020-2022.

Rumus *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Aset (2020)} = \frac{1.029.196}{987.323.142} \times 100\%$$

$$= 0,10\%$$

$$\text{Return On Aset (2021)} = \frac{489.614.145}{1.072.934} \times 100\%$$

$$= 45 \%$$

$$\text{Return On Aset (2022)} = \frac{365.482.256}{1.160.940} \times 100\%$$

$$= 31\%$$

Return on Asset Tahun 2020 menghasilkan 0,10% dan tahun 2021 menghasilkan 45 % sedangkan pada tahun 2022 menghasilkan 31% diantara ketiga hasil tersebut yang paling rendah yaitu ditahun 2020 yaitu 0,10% dan yang paling tinggi adalah tahun 2021 sebesar 31% Dimana dari ketiga hasil tersebut mengalami fluktuasi dan penurunan.

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah metrik yang menilai kemampuan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan bagi semua pemegang saham, termasuk pemegang saham biasa dan preferen (Manengkey dkk., 2024). Dari perspektif investor, rasio ini adalah ukuran profitabilitas yang tidak memperhitungkan keuntungan modal atau dividen. Pada dasarnya, metrik *Return On Equity (ROE)* menunjukkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas. Berikut adalah perhitungan dan rumus yang digunakan:

Tabel 4. *Return on Equity (ROE) 2020-2022*

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba setelah pajak	1.029.196	489.614.145	365.436.554
Rata-rata modal	584.938.806	557.072.823	566.436.554

Sumber: Laporan keuangan burs efek indonesia 2020-2022.

Rumus *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (2020)} = \frac{1.029.196}{584.938.806} \times 100\% \\ = 17 \%$$

$$\text{Return On Equity (2021)} = \frac{489.614.145}{557.072.823} \times 100\% \\ = 87 \%$$

$$\text{Return On Equity (2022)} = \frac{365.482.206}{566.436.554} \times 100\% \\ = 64 \%$$

Return on Equity (ROE) Tahun 2020 menghasilkan 17% dan tahun 2021 menghasilkan 87% sedangkan pada tahun 2022 menghasilkan 64% diantara ketiga hasil tersebut yang paling rendah yaitu ditahun 2020 yaitu 17% dan yang paling tinggi adalah tahun 2021 sebesar 87% Dimana dari ketiga hasil tersebut mengalami fluktuasi dan penurunan.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Margin Laba Bersih adalah metrik yang mengukur rasio laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan.

Tabel 5. *Net Profit Margin (NPM) 2020-2022*

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba Bersih setelah pajak	1.029.196	489.614.145	365.436.554
Total Penjualan	171.579.489	141.833.536	322.368.818

Sumber: Laporan keuangan bursa efek indonesia 2020-2022.

Rumus *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2020)} = \frac{1.029.196}{171.579.489} \times 100\% \\ = 59 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin}(2021) &= \frac{489.614.145}{141.833.536} \times 100\% \\ &= 3,45 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin}2022) &= \frac{365.482.206}{322.368.818} \times 100\% \\ &= 1,13 \% \end{aligned}$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu indikator kunci dalam analisis rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari total pendapatan (Fitriyani, 2019). Berdasarkan data yang disajikan, NPM PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk menunjukkan hasil yang signifikan, dengan 59% pada tahun 2020, diikuti oleh penurunan drastis menjadi 3,45% pada tahun 2021 dan kemudian menjadi 1,13% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjaga profitabilitas.

Teori analisis rasio profitabilitas menjelaskan bahwa NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya dan menghasilkan laba yang signifikan dari setiap unit pendapatan. Penurunan NPM dari tahun ke tahun, terutama penurunan tajam di tahun 2021 dan 2022, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi masalah dalam efisiensi operasional, meningkatnya biaya, atau penurunan pendapatan.

Standar kinerja keuangan lainnya yang digunakan sebagai pembanding merujuk pada standar yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang posisi profitabilitas perusahaan dalam konteks industri. Dengan membandingkan NPM dengan standar kinerja yang ditetapkan, perusahaan dapat mengevaluasi apakah kinerja mereka sejalan dengan harapan pasar dan industri.

Tabel 6. Hasil Olahan Data Laporan Keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2020-2022

Komponen	2020	2021	2022
ROA	0,10%	45%	31 %
ROE	17 %	87 %	64 %
NPM	59 %	3,45 %	1,13 %

Sumber: Olahan Peneliti 2024

Menurut hasil pengolahan data pada tabel 4.4 di atas. Di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, hasil perhitungan untuk *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* seharusnya terlihat dengan jelas. Dimulai dengan konteks masalah yang muncul dalam penyelidikan ini, profitabilitas telah menurun setiap tahun.

Pernyataan ini menunjukkan dinamika profitabilitas yang dihadapi perusahaan dalam periode tertentu. Teori analisis rasio profitabilitas, seperti yang dijelaskan (Wild & Shaw, 2019), menyatakan bahwa rasio profitabilitas, seperti margin laba dan *return on equity* (ROE), adalah indikator utama untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Kemudian pada tahun 2020 ke tahun 2021, terjadi peningkatan dari 0,10% menjadi 45% namun, dari tahun 2021 ke tahun 2022, terjadi penurunan dari 45% menjadi 31% Jadi, jika kita melihat perubahan dari tahun 2021 ke

tahun 2022, terjadi penurunan persentase pertumbuhan. Meskipun terjadi peningkatan signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun secara keseluruhan terjadi penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Selanjutnya hasil dari Dari tahun 2020 ke tahun 2021, terjadi peningkatan yang signifikan dari 17% menjadi 87% namun, dari tahun 2021 ke tahun 2022, terjadi penurunan dari 87% menjadi 64% berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat besar dalam ROE dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun terjadi penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jadi, secara keseluruhan, terjadi fluktuasi dalam Return on Equity dari tahun ke tahun, dengan penurunan yang terjadi dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Terakhir, pengolahan data pada rasio NPM dimana hasil yang diperoleh pada tahun, selanjutnya dalam analisis data dengan menggunakan rumus NPM dengan menggunakan perhitungan laba setelah pajak dibagi dengan total penjualan dikali 100% dan dapat dilihat hasil yang diperoleh yaitu pada tahun 2020 ke tahun 2021, terjadi penurunan yang signifikan dari 59% menjadi 3,45%.kemudian, dari tahun 2021 ke tahun 2022, terjadi penurunan lebih lanjut dari 3,45% menjadi 1,13%.berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan dalam NPM dari tahun 2020 ke tahun 2021, dan penurunan berlanjut dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jadi, secara keseluruhan, terjadi penurunan yang konsisten dalam nilai NPM dari tahun ke tahun. Sehingga dapat dikatakan dapat menganalisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan demikian, dari ketiga kasus yang peneliti lihat bahwa terjadi fluktuasi dan penurunan dalam kinerja yang diamati.

KESIMPULAN

Pengaruh analisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Analisis menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) mengalami fluktuasi, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2021 yang diikuti oleh penurunan pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan perubahan dalam efisiensi pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, Return on Equity (ROE) menunjukkan tren serupa, dengan lonjakan tajam di tahun 2021, tetapi juga mengalami penurunan pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berhasil memberikan imbal hasil yang baik kepada pemegang saham pada tahun 2021, kinerja tersebut tidak dapat dipertahankan. Di sisi lain, Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan drastis dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan terus menurun di tahun 2022, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan kontrol biaya, serta dampaknya yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dipengaruhi oleh fluktuasi yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan strategis untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Arsita, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, TBK. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Assiddiqi, H., Anugrah, H., & Kusumastuti, R. (2023). Analisa Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas (PT. Pos Indonesia). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 312–324. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1094>
- Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21>
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) (pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.35968/jbau.v4i2.336>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher.
- Jaiyanti, J., Raja, M. C., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan: Studi Kasus pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 248–260. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3.1756>
- Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Keuangan dan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(9), 809–816. <https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i09.p08>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Lumantow, I. P., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Manengkey, J. J., Kawatu, F. S., & Rete, E. (2024). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 220–227. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4892>
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), Article 1.

- Pulungan, A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Cipta Media Nusantara.
- Rosmanidar, E., & Prayogo, Y. (2022). Problematika Penerapan Accrual Accounting Pada Lembaga Keuangan Syariah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1526>
- Royda, & Riana, D. (2022). Investasi dan Pasar Modal. Penerbit NEM.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), Article 0. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152>
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Wild, J. J., & Shaw, K. W. (2019). *Fundamental accounting principles*. McGraw-Hill. <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/10478>